

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif menurut Sukmadinata (2009;530) dilakukan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Metode penelitian yang tergolong ke dalam penelitian kuantitatif bersifat *noneksperimental* adalah deskriptif, survai, *expostfacto*, *komparatif*, *korelasional*. Metode yang digunakan adalah metode *asosiatif* kausal, merupakan hubungan yang sifatnya sebab akibat, salah satu variabel (Independent) mempengaruhi variabel yang lain (Dependent).

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka objek penelitian yang dipilih guna melengkapi penyelesaian dalam penelitian ini ialah Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik Jl Dr Soetomo no 181 Gresik, Jawa Timur.

3.3. Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari Sugiyono, (2010:115). Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan tetap PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik yang berjumlah 101 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Penarikan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hasil analisis sampel merupakan kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2013:118). Untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan sampel, maka penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Krejcie-Morgan, jumlah sampel untuk mewakili populasi dengan tingkat kesalahan 5%, (tingkat kepercayaan 95%) terhadap populasi, maka sampel penelitian ini berjumlah 80 karyawan PT Bank Jatim Cabang Gresik, hal ini sesuai tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian di PT Bank Jatim Cabang Gresik
Dengan Tabel Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361

Sumber : Sugiyono 2013

Adapun rincian dari sampel sebagaimana tersebut dalam tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian di PT Bank Jatim Cabang Gresik

No	Urutan Jabatan	Jumlah	
		Uraian	Responden
1	Pemimpin Bidang Operasional	$\frac{7}{101} \times 80 = 5,54$	6
2	Penyelia dan Pimpinan Kas	$\frac{11}{101} \times 80 = 8,7$	9
3	Staf Khusus	$\frac{12}{101} \times 80 = 9,5$	9
4	Staf Biasa	$\frac{71}{101} \times 80 = 56,3$	56
Total			80

Sumber: PT Bank Jatim Cabang Gresik

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Propotionate Stratified Random Sampling*. Pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional di lakukan sampling ini apabila populasinya heterogen (tidak sejenis). *Proportionate stratified random sampling* ini dilakukan dengan cara membuat lapisan-lapisan (strata), kemudian dari setiap lapisan di ambil sejumlah subjek secara acak. Jumlah subjek setiap (strata) adalah sampel penelitian (Sugiono, 2013;86) penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 80 karyawan PT Bank Jatim Cabang Gresik.

3.4. Identifikasi Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:58).

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Displin Kerja (X1)
- b. Lingkungan Kerja (X2)
- c. Kompensasi (X3)

2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

1.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini “Pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja dan kompensasi Terhadap Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik” adalah:

1. Variabel Disiplin (X1)

Disiplin adalah suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara obyektif,

melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi (Simamora 2010:476). Adapun indikator yang digunakan adalah:

- a. Disiplin waktu.
- b. Disiplin peraturan dan tata tertib.
- c. Disiplin Tanggung jawab terhadap penggunaan dan pemeliharaan peralatan kantor.

2. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Kompensasi Menurut Nitisemito (2012:160) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar para pegawai dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Adapun indikator lingkungan kerja adalah:

- b. Penerangan.
- c. Kebisingan.
- d. Ruang gerak yang diperlukan.
- e. hubungan karyawan.

2. Kompensasi (X3)

Kompensasi adalah suatu bentuk pembayaran atau imbalan baik langsung maupun tidak langsung yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas tenaga dan pikirannya. Adapun indikator kompensasi yaitu:

- a. Gaji adalah balas jasa yang diterima karyawan dalam bentuk uang secara periodik berdasarkan pada standar yang telah ditentukan perusahaan.

- b. Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk pembayaran yang dikaitkan dengan prestasi kerja yang melebihi standar dan alat untuk memotivasi karyawan
- c. Proteksi adalah sistem pemberian kompensasi yang tidak dalam bentuk imbalan, tapi dengan memberikan rasa aman, baik dari sisi finansial, kesehatan, maupun keselamatan fisik bagi karyawan seperti asuransi dan uang pensiun.

3. Kinerja (Y)

Kinerja adalah pernyataan atasan langsung atas responden terhadap kemampuan dari masing-masing karyawan yang di nilai berdasarkan faktor - faktor yang di anggap penting bagi pelaksanaan pekerjaan tersebut, penilaian di lakukan oleh atasan langsung (Rivai, 2009:14). Adapun indikator kinerja meliputi:

- a. Kemampuan
- b. Motivasi
- c. Sikap
- d. Kepribadian

3.5. Pengukuran Variabel

Untuk memperoleh data kuantitatif variabel diatas diukur dengan menggunakan skala interval dengan memakai metode pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Formasi dan daftar pertanyaan yang diajukan adalah bentuk tertutup, dimana responden hanya diperkenankan untuk memilih jawaban dari 5 alternatif

jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan memiliki 5 poin skala penentu skor adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

3.6. Jenis dan Sumber Data

1.6.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah :

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ialah berupa hasil tanggapan responden (karyawan) dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner).

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara internet, penelitian terdahulu serta jurnal yang mendukung dalam proses penelitian ini dan didukung dengan bukti catatan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi, jumlah pegawai dan data rekapitulasi kegiatan manajemen perusahaan.

1.6.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik.

3.7. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, tentang disiplin kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan tetap pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik.

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen Sugiyono (2010:172). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Santoso, (2009 : 280) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}
 N : Jumlah Responden
 X : Skor item
 Y : Skor total
 $\sum X$: Jumlah skor items
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan r tabel- bila korelasi antara skor item dengan total skor kurang dari r - tabel (didapat dari perhitungan antara perhitungan interpolasi dari tabel nilai r *Product Moment*) maka item pertanyaan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. *Item* instrumen dianggap valid jika r *hitung* lebih besar dari r - tabel. Jika r *hitung* $>$ r *tabel* maka valid Ghozali (2011: 52).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur suatu kestabilan dan kosentrasi skala pengukuran. Data yang diperoleh harus menunjukkan hasil yang stabil dan konsistensi bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama. Untuk mengetahui konsistensi dari data yang dilakukan dengan uji reliabilitas konsistensi internal (Sugiyono,2017;185).

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dari analisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang

digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $\alpha > 0,70$ (Ghozali, 2017;42).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus mendapatkan hasil estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji t dan uji f tidak terjadi bias. Untuk dapat menghasilkan keputusan yang bersifat BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi :

3.9.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang menjelaskan.

Rumus Uji Durbin Watson sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

Keterangan:

d = nilai Durbin Watson

e = residual

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Terjadi multikolinieritas pada variabel-variabel independen jika korelasi antar variabel independen / bebas sangat tinggi atau mendekati 1 (Sarwono, 2012). Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011; 91). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi, diantaranya dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) yaitu:

1. Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap,

maka disebut *homoskedastisitas*. Jika *variance* tersebut berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2011;105).

Gejala heteroskedastisitas terjadi sebagai akibat ketidaksamaan data, terlalu bervariasinya data yang diteliti. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011;105) salah satunya yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuisioner. Data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden Sugiyono (2010:86).

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi

nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui Gozhali, (2011:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel bebas
a	=	Nilai konstanta
X ₁	=	Variabel terikat
X ₂	=	Variabel terikat
X ₃	=	Variabel terikat
b ₁	=	Koefisien regresi
b ₂	=	Koefisien regresi
b ₃	=	Koefisien regresi
e	=	Error

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menguji hipotesis dengan alat bantu hitung SPSS versi 15.0
2. Menentukan hipotesis.

3.10.2 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2016:95) koefisien determinasi (R^2) pada intinya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa variabel dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) *relative* rendah karena adanya variasi yang besar antara masing–masing pengamatan, sedangkan untuk

data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi.

Mengenai kelemahan yang mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2016:95), oleh karena itu banyak para peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat pengevaluasian mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.11. Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

3.11.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis yang telah disajikan yaitu:

1. Diduga ada pengaruh antara disiplin terhadap kinerja karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik.
2. Diduga ada pengaruh lingkungan terhadap kinerja karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik.
3. Diduga ada pengaruh antara kompensasi terhadap kinerja karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel bebas tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas ada pengaruh terhadap variabel terikat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik.

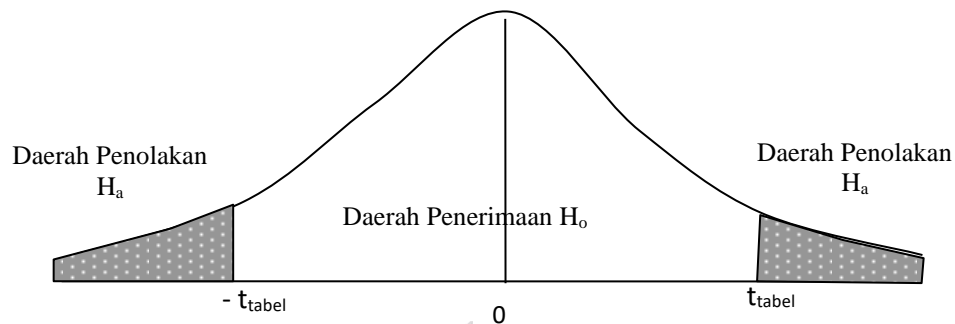
2. Menentukan t_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) $n-k-1$, dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai t_{tabel} .

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel (X) ada pengaruh terhadap variabel (Y) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik. Dengan demikian hipotesis satu, dua dan tiga terbukti kebenarannya.

b. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel (Y) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik. Dengan demikian hipotesis satu, dua dan tiga tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

3.11.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu, diduga ada pengaruh secara simultan disiplin kerja, lingkungan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Merumuskan hipotesis statistik

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel (X) secara simultan tidak ada pengaruh terhadap variabel (Y) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik.

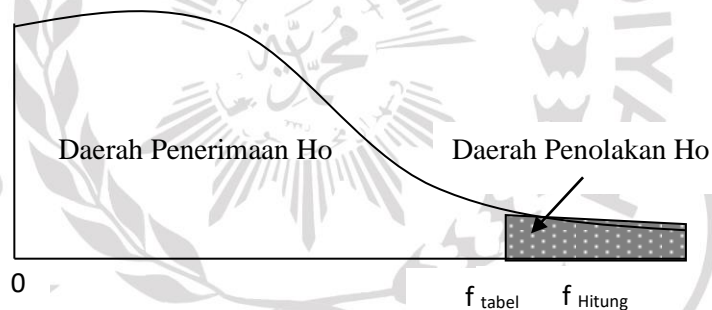
H_a : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, variabel (X) secara simultan ada pengaruh terhadap variabel (Y) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik.

2. Menentukan F_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau 5% dan $df = (k-1); (n-k)$ untuk menentukan nilai F_{table}

3. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel (X) secara simultan ada pengaruh terhadap variabel (Y) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik. demikian hipotesis lima terbukti kebenarannya
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $> (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel (X) secara simultan tidak ada pengaruh terhadap variabel (Y) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Gresik. Dengan demikian hipotesis lima tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F